

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia mempunyai banyak keanekaragaman, hal ini dilihat dari perbedaan suku, bahasa, dan budaya yang membentuk *national Identity* kemudian menyatukannya kedalam satu kepentingan bersama. setiap makhluk sosial yang hidup berdampingan senantiasa melakukan interaksi untuk saling mengenal antara manusia satu dengan manusia lainnya karena pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial dimana dalam interaksi sosial akan terjadi hubungan timbal-balik. sehingga tidak menutup kemungkinan dalam aspek perbedaan etnis banyak menimbulkan pandangan yang berbeda dilihat dari banyaknya keanekaragaman suku budaya di Indonesia. Oleh karena itu suku bangsa dan budaya harus memiliki sifat kesadaran yang mampu menjaga hubungan antar individu atau kelompok yang hidup berdampingan dalam suatu lingkungan itu sendiri, agar hubungan dalam masyarakat terjalin dengan baik serta saling menghargai dalam melakukan aktifitasnya.

Suku atau etnik adalah himpunan manusia karena kesamaan ras, agama, asal-usul bangsa yang terikat pada sistem nilai budaya itu sendiri, sedangkan menurut ensiklopedi etnik Indonesia berarti kelompok sosial dalam sistem sosial atau kebudayaan yang mempunyai arti atau kedudukan tertentu karena keturunan, adat, agama, bahasa. Anggota dalam suatu kelompok etnik memiliki kesamaan dalam hal sejarah (keturunan), bahasa, sistem nilai serta adat-istiadat. Setiap etnis menunjukkan keunikan dan ciri khas budaya tersendiri, yang menjadikan Indonesia sebagai negara dengan tingkat keberagaman yang tinggi, keberagaman tersebut perlu untuk dilestarikan karena menyangkut kekayaan bangsa.

Perpektif budaya adalah cara pandang yang bisa saja sama dan berbeda pada diri seseorang dalam memandang yang lain (kelompok sendiri, apalagi kelompok lainnya). Persoalan

yang sering muncul berdasarkan kajian-kajian terdahulu adalah pada pandangan yang berbeda dalam memandang kelompok atau etnis lainnya. Komunikasi dalam perbedaan antar budaya, suku, bahasa dan agama, tidak hanya terjadi di lingkungan masyarakat secara umum tetapi terjadi juga dalam lingkungan pendidikan perguruan tinggi.

Mahasiswa merupakan peserta didik pada tingkat perguruan tinggi. Pengertian mahasiswa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mahasiswa adalah siswa yang belajar pada perguruan tinggi (Depdiknas, 2012). Yang menyatukan mahasiswa dari berbagai daerah adalah lembaga kampus, mahasiswa sebagai manusia yang dikatakan sebagai insan intelek dalam artian sadar betul bahwa fungsi dasar mahasiswa yaitu bergelut dengan ilmu pengetahuan dan membawa perubahan yang lebih baik. Dalam perkuliahan terjadi interaksi antar mahasiswa dari kalangan etnis Gorontalo maupun dari etnis lainnya seperti Papua, Kendari, Buol, Buton, Maluku dan lainnya baik secara langsung maupun melalui media sosial.

Perbedaan bukan berarti memecah belah persatuan bangsa akan tetapi perbedaan adalah suatu ciri khas suatu bangsa dan menjadi keunikan bangsa Indonesia perbedaan ini mencakup banyak hal seperti perbedaan pandangan pendapat antara individu dengan individu yang lain khususnya di fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo. Begitupun dengan etnis, Indonesia memiliki banyak etnis dan berbeda dengan negara-negara tetangga dan negara luar. Meskipun etnis di Indonesia banyak, akan tetapi bisa di satukan oleh Bhineka Tunggal Ika berbeda-beda tetap satu. Hal ini memberikan dampak yang positif yang harus dikembangkan di fakultas Ilmu sosial, namun perlu diingat bahwa selain mempunyai dampak positif perbedaan etnis juga mempunyai dampak negatif

Dimana dalam perbedaan etnis yang ada di kampus Universitas Negeri Gorontalo Fakultas Ilmu Sosial, Diketahui bahwa fakultas ilmu sosial mempunyai mahasiswa dengan

jumlah 1651 yang terdiri dari 4 jurusan diantaranya pendidikan PKN, pendidikan sejarah, sosiologi, dan Ilmu Komunikasi. Sehingga tidak menutup kemungkinan banyak terdapat perbedaan baik sosial maupun budaya serta pola pikir. Hal ini menjadi masalah tersendiri dalam hubungan antar etnik yang dapat mengarah pada munculnya pertentangan-pertentangan dari kelompok etnik terjadinya bentuk kompetisi etnis atau suku .

Dalam memelihara keharmonisan dan keberagaman sosial mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial mencerminkan ciri-ciri keberagaman multikultural bagi kehidupan mahasiswa. Perbedaan suku, agama, bahasa dan jurusan tidak mewarnai dan mencerminkan kehidupan mahasiswa. Hal ini dapat dilihat pada perubahan sistem dalam pemilihan ketua HMJ dan Senat Fakultas melalui musyawarah dan mufakat dapat memperkuat hubungan yang harmonis dalam keberagaman mahasiswa. Namun masalah krusial adalah masih terdapat masalah silang pendapat dan miskomunikasi menyangkut dengan kegiatan MOMB yang sering mengancam harmonisasi dan keberagaman mahasiswa pada setiap tahun penerimaan mahasiswa baru. Dari pandangan tersebut penulis tertarik untuk mencari tau lebih dalam bagaimana **“Perspektif Mahasiswa Dalam Memelihara Keharmonisan Dan Keberagaman Sosial Di Fakultas Ilmu Sosial UNG”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka kami merumuskan masalah dalam penelitian ini yakni “ Bagaimana perspektif mahasiswa dalam memelihara keharmonisan dan keberagaman sosial di Fakultas Ilmu Sosial UNG ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini berfungsi sebagai bahan acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga akan bekerja lebih terarah dalam penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana perspektif mahasiswa dalam memelihara keharmonisan dan keberagaman sosial di Fakultas Ilmu Sosial UNG.

1.4 Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini nantinya dapat diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi :

- a. Secara akademik, hasil penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan sebagai tambahan referensi bagi para pembaca, baik dikalangan kampus maupun kalangan umum
- b. Merupakan salah satu bahan kajian bagi mahasiswa pendidikan kewarganegaraan kasusnya dalam pengkajian tentang keberagaman
- c. Bagi calon peneliti secara pribadi, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan implemnetasi untuk mewujudkan teori yang telah dipelajari dibangku kuliah.